
Analisis Pengaruh *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, *Capital* terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat dengan Kinerja Perbankan Syariah Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Bank Umum Syariah)

Sahdini Arofah Ritonga

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

sabdiniarofah4@gmail.com

Diserahkan tanggal 18 Juni 2023 | Diterima tanggal 18 Juli 2023 | Diterbitkan tanggal 30 September 2023

Abstract:

This study aims to determine the level of banking soundness to increase public trust in Islamic Commercial Banks in Indonesia, to find out what obstacles are felt by the public in the services provided by the Bank. This study uses a quantitative approach method. The data collection technique and instrument used was purposive sampling. During the observation period it shows that the research data contained in the Risk Profile has a positive effect on public trust. This shows that the higher the Risk Profile, the higher the public's trust. In GCG there is a positive influence on public trust. This shows that the higher the GCG, the more it will affect public trust. There is a positive and significant effect of Earning on public trust. This shows that the higher the Earning, the higher the public's trust. In the Capital Variable there is a positive and significant influence on public trust. This shows that the higher the Capital, the higher the public's trust.

Keywords: *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital, Banking Soundness Level, Public Trust*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan perbankan terhadap meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam Bank Umum Syariah di Indonesia, mengetahui apa saja kendala yang dirasakan oleh masyarakat dalam pelayanan yang diberikan oleh pihak Bank. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Teknik dan instrument pengumpulan data yang digunakan adalah purposive sampling. Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian yang terdapat pada Risk Profile berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat. Hal ini menunjukkan semakin tinggi Risk Profile maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Di dalam GCG terdapat pengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat. Hal ini menunjukkan semakin tinggi GCG maka akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Earning terhadap kepercayaan masyarakat. Hal ini menunjukkan semakin tinggi Earning maka akan menaikkan kepercayaan masyarakat. Pada Variabel Capital terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Hal ini menunjukkan semakin tinggi Capital maka akan menaikkan kepercayaan masyarakat.

Kata Kunci: *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital, Tingkat Kesehatan Perbankan, Kepercayaan Masyarakat*

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Bank Umum Syariah masih memiliki beberapa keluhan dan kendala yang diutarakan narasumber terhadap pelayanan dan kinerja bank tersebut. Pelayanan kinerja yang ada di salah satu Bank Umum Syariah Indonesia dikatakan masih memiliki kekurangan dalam hal keramah-tamahan karyawan. Sehingga beliau mengatakan pelayanan yang ada di Bank Syariah dan bank konvensional tidak ada perbedaan. Beliau juga mengatakan bahwa Bank Syariah masih kurang dalam hal promosi ke instansi sekitar. Dan juga produk pinjaman dana yang diberikan oleh Bank Syariah tidak sesuai dengan promosi yang diberikan. Pada saat proses pencairan pinjaman yang dilakukan oleh beliau seperti pinjaman dengan jaminan sertifikasi sudah mau dilakukan pihak bank menjelaskan kembali tata cara pembayarannya. Pada saat promosi dilakukan pihak bank mengatakan bahwa pembayaran pinjaman tersebut dilakukan pada saat keluarnya sertifikasi tetapi pada kenyataannya pihak bank memotong uang pinjaman sesuai pada saat terjadi pencairan pinjaman.

Perkembangan kehidupan perbankan syariah dari suatu Negara sangat tergantung pada dukungan dan peraturan perundang-undang yang mengatur tentang perbankan syariah yang dapat menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan perbankan syariah itu sendiri (Sjahdein, 2014:40). Titik awal sejarah perkembangan perbankan syariah di Indonesia tercermin melalui penetapan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan dengan system bagi hasil. Dengan adanya peraturan ini maka industri perbankan di Indonesia dibagi menjadi dua kelompok yaitu bank dengan prinsip bagi hasil yakni Bank Syariah dan bank dengan prinsip bunga yakni bank konvensional. Kinerja perbankan syariah yang relatif baik selama krisis ekonomi pada tahun 1997 menjadi Tingkat Kepercayaan Masyarakat yang semakin besar, sehingga pemerintah dan otoritas moneter berupaya membantu perkembangannya melalui peluncuran *dual banking system* dengan diterbitkannya UU No. 10 Tahun 1998 (Gandapradja, 2004). Kehadiran UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah merupakan dasar hukum yang lebih khusus dan lebih kuat dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat sebagai landasan operasional perbankan syariah di Indonesia. Reaksi positif Pemerintah Indonesia terhadap perkembangan perbankan syariah melalui berbagai regulasi dan kebijakan memberikan kontribusi signifikan terhadap eksistensi dan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Berdasarkan pantauan data Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menunjukkan perkembangan perbankan syariah secara kelembagaan. Pada tahun 1992-1998, hanya ada satu unit Bank Syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI). Kemudian pada tahun 2005 Bank Syariah Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yakni 3 Bank Umum Syariah (BUS) dan 17 Unit Usaha Syariah (UUS). Sementara itu, jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mencapai 88 unit pada tahun 2004. Pada tahun 2013 pertumbuhan Bank Syariah semakin tampak jelas yaitu BUS mencapai 11 unit UUS berjumlah 23 unit, sedangkan jumlah BPRS bertambah 2 kali lipat dibandingkan pada tahun 2004 yakni mencapai 163 unit. Pada tahun 2016 terjadi penambahan 1 unit BUS, 11 unit UUS, 2 BPRS menjadi 165 unit.

Salah satu faktor pendorong yang sesungguhnya sangat potensial menjadi pemicu pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah adalah kehadiran fatwa keharaman bunga bank Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. 1 Tahun 2004. Namun fatwa tersebut memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap perkembangan *market share* perbankan syariah di Indonesia. Salah satu penyebab munculnya fatwa itu, karena dukungan dari NU dan Muhammadiyah sebagai ormas Islam terbesar terhadap fatwa tersebut sangat kecil (Nasution, 2007).

Tantangan utama Bank Syariah saat ini adalah bagaimana mewujudkan kepercayaan para *stakeholder* di tengah tingginya kompetisi jasa keuangan perbankan baik sesama Bank Syariah maupun dengan perbankan konvensional (Falikhatun et al, 2012). Mengingat pentingnya peranan Bank Syariah di Indonesia, maka perlu ditingkatkan kinerja Bank Syariah agar perbankan dengan

prinsip syariah tetap sehat dan efisien. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Suryani, 2011). Dengan kinerja bank yang baik maka Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap bank akan meningkat. Sebaliknya, jika kinerja bank menurun maka Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap bank juga akan berkurang.

Kepercayaan juga diartikan sebagai suatu kemampuan dan keyakinan mitra pertukaran untuk menjalin hubungan jangka panjang untuk menghasilkan kerja yang positif. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fuad Thohiri Mu'Alim tingkat kesehatan perbankan dengan menggunakan variabel *Risk Profile* dan *Earning* memiliki pengaruh terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat menggunakan variabel dana pihak ketiga melalui kinerja perbankan syariah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sesanti terdapat pengaruh kinerja perbankan syariah terhadap kepercayaan masyarakat. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat kinerja perbankan syariah maka akan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.

Langkah yang strategis dapat dilakukan oleh pihak perbankan syariah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Bank Syariah yaitu secara intuitif bahwa bank dapat dikatakan sehat akan lebih mudah mendapat dukungan dan kepercayaan dan kepercayaan dari masyarakat serta mampu menghasilkan laba yang optimal (Sukarno et al, 2006). Perbankan syariah yang telah mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dapat meningkatkan kesehatan finansialnya dan tidak menyebabkan sistem keuangan mengkhawatirkan atau bahkan bangkrut (*taflis*), sehingga perbankan syariah akan memiliki citra positif di masyarakat pada umumnya, dan khususnya kalangan bisnis karena perbankan syariah selain memperhatikan kepentingan *shareholder*, juga kepentingan *stakeholder* serta masyarakat secara keseluruhan (Falikhhatun et al, 2012). Reputasi perusahaan yang memperhatikan kepercayaan konsumen akan semakin positif serta memungkinkan terciptanya rekomendasi dari mulut ke mulut (*word of mouth*) yang memberikan keuntungan dalam perusahaan sehingga orang yang mengkonsumsi produk dari perusahaan akan semakin bertambah (Apriliana & Riska, 2013).

Penelitian ini menggunakan variabel *Intervening*, dimana variabel yang terpilih adalah kinerja perbankan syariah (Ismail, 2011). Variabel *Intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Dikaitkan kinerja perbankan syariah sebagai variabel *intevening* dalam penelitian ini dikarenakan terdapat ketertarikan erat antara kinerja perbankan syariah dan tingkat kesehatan perbankan, yang diharapkan juga dapat meningkatkan Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Falikhhatun et al, 2012).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka perlu dilakukan penelitian kembali tentang Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah dan Kinerja Perbankan Syariah. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital* terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat dengan Kinerja Perbankan Syariah sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Bank Umum Syariah)”.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah yang berjumlah 13 Bank Umum Syariah, namun setelah dilakukan pengujian terdapat data outlier sehingga dijadikan sampel berjumlah 10 Bank Umum Syariah. Dengan jumlah data pengamatan 50 data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data melalui observasi tidak langsung yaitu dengan mengumpulkan data-data laporan keuangan tahunan (Annual Report) perbankan dan laporan *Good Corporate Governance* (GCG). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa dokumentasi yang dilakukan langsung kepada Bank Umum Syariah. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari dan memperoleh data dan

informasi mengenai variabel yang berupa catatan, buku, arisp, surat kabar, agenda dan sebagainya serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Bungin, 2011).

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sun, dan range (Ghozali, 2018). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi Product Moment dimana jika r hitung $>$ r tabel, maka instrument atau item memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total (dinyatakan valid), sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total yang berarti dinyatakan tidak valid. Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas yang baik dan tinggi jika $0,60 < r_{xy} < 0,80$. Uji regresi linear berganda adalah suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan suatu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y), yang umumnya digambarkan dengan garis lurus. Metode ini digunakan agar mengetahui pengaruh *Risk Profile*, GCG, *Earning*, *Capital*, terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat dengan kinerja perbankan syariah sebagai variabel *Intervening Intervening* dengan rumus sebagai berikut (Yamin et al, 2009:90):

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

PEMBAHASAN

Pengaruh *Risk Profile* terhadap Kepercayaan Masyarakat

Berdasarkan analisis jalur bahwa nilai koefisien thitung sebesar 5.082 dengan signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa *Risk Profile* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat. Dengan demikian secara empiris H1 yang menyatakan bahwa *Risk Profile* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat, artinya ketika *Risk Profile* mengalami kenaikan maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat, dengan demikian empiris ditolak Ho dan menerima H1, yang menyatakan bahwa *Risk Profile* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kepercayaan Masyarakat. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *Risk Profile* maka akan semakin tinggi juga Tingkat Kepercayaan Masyarakat. Hasil penelitian ini disebabkan oleh pembiayaan yang sesuai dengan aturan yang berlaku dan keinginan masyarakat, sehingga akan menyebabkan tingkat kepercayaannya meningkat dan dapat menambah keuntungan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah (2015), Hasan (2005) yang menyatakan bahwa *Risk Profile* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kepercayaan masyarakat.

Pengaruh GCG terhadap Kepercayaan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis jalur bahwa nilai koefisien thitung GCG 1,470 dengan signifikansi 0,009 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap Kepercayaan Masyarakat. Dengan demikian secara empiris H2 menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kepercayaan Masyarakat, sehingga H2 diterima dan

menolak Ho. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan atau penurunan GCG akan berpengaruh Terhadap Kepercayaan Masyarakat. Hasil pembahasan ini disebabkan oleh rangkaian proses ataupun kebijakan, sehingga ditemukan pengaruh pada Tingkat Kepercayaan Masyarakat. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanifah (2016), (Afif, 2014) yang menyatakan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Petri Natalia (2012) yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.

Pengaruh *Earning* terhadap Kepercayaan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis jalur bahwa thitung *Earning* sebesar 5.850 dengan signifikansi 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa *Earning* berpengaruh Terhadap Kepercayaan Masyarakat. Dengan demikian secara empiris H3 yang menyatakan bahwa *Earning* berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat, sehingga H3 ditolak. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi kenaikan maupun penurunan *Earning* akan berpengaruh Terhadap Kepercayaan Masyarakat. Rasio *Earning* digunakan untuk menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset oleh bank. Semakin tinggi rasio *Earning* maka akan berdampak positif bagi produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekanto (2013) yang menyatakan bahwa *Earning* tidak berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. Akan tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliana dan Utama (2013), Afifah (2015) yang menyatakan bahwa *Earning* berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat.

Pengaruh *Capital* terhadap Kepercayaan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis jalur bahwa thitung *Capital* sebesar 3.039 dengan signifikansi 0.004 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa *Capital* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kepercayaan Masyarakat. Dengan demikian secara empiris H4 yang menyatakan bahwa *Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat, sehingga H4 ditolak. Hasil penelitian ini disebabkan oleh kekuatan modal perusahaan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk mengajukan peminjaman terhadap perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Kecukupan modal dalam menjalankan perusahaan Perbankan Syariah merupakan hal signifikan yang harus diperhatikan demi keberlangsungan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarwono (2006) yang menyatakan bahwa *Capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Akan tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah (2013), Muhammad (2014) yang menyatakan bahwa *Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan masyarakat.

Apakah *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, *Capital* Berpengaruh terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Secara Simultan?

Berdasarkan hasil analisis tabel koefisien ($\alpha = 0,05$) diketahui bahwa nilai signifikansi (0,000) $< \alpha$ (0,05) dan nilai f tabel diketahui sebesar 2,812, sehingga ftabel sebesar 3;45. Nilai f hitung $> f$ tabel, yang menunjukkan bahwa *Risk Profile*, GCG, *Earning* dan *Capital* mempunyai pengaruh yang

sangat signifikan secara simultan terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat. Dengan demikian secara empiris H4 yang menyatakan bahwa ke empat X ini berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kepercayaan Masyarakat, sehingga H4 ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarwono (2006) yang menyatakan bahwa ke empat X ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Akan tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah (2013), Muhammad (2014) yang menyatakan bahwa ke empat X ini berpengaruh negatif terhadap kepercayaan masyarakat.

Pengaruh *Risk Profile* terhadap Kepercayaan Masyarakat dengan Kinerja Perbankan Syariah sebagai Variabel *Intervening*

Berdasarkan analisis jalur bahwa nilai koefisien sebesar 0,163 dengan signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa *Risk Profile* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kepercayaan Masyarakat dengan Kinerja Perbankan Syariah Sebagai Variabel *Intervening*. Dengan demikian secara empiris H1 yang menyatakan bahwa *Risk Profile* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat terhadap perbankan diterima, artinya ketika *Risk Profile* mengalami kenaikan maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perbankan itu sendiri, dengan demikian empiris menolak Ho dan menerima H1, yang menyatakan bahwa *Risk Profile* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kepercayaan Masyarakat dengan Kinerja Perbankan Sebagai Variabel *Intervening*. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *Risk Profile* maka akan semakin tinggi juga Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Kinerja Perbankan itu sendiri. Hasil penelitian ini disebabkan oleh pembiayaan yang sesuai dengan aturan yang berlaku dan keinginan masyarakat, sehingga akan menyebabkan tingkat kepercayaannya meningkat dan dapat menambah keuntungan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah (2015), Hasan (2005) yang menyatakan bahwa *Risk Profile* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kepercayaan masyarakat dengan kinerja perbankan syariah. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarwono (2006) yang menyatakan bahwa *Risk Profile* tidak berpengaruh negatif terhadap kepercayaan masyarakat dengan kinerja perbankan syariah.

Pengaruh GCG terhadap Kepercayaan Masyarakat dengan Kinerja Perbankan Syariah sebagai Variabel *Intervening*

Berdasarkan hasil analisis jalur bahwa nilai koefisien thitung GCG 0,034 dengan signifikansi 0,004 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa GCG berpengaruh positif Terhadap Kepercayaan Masyarakat dengan Kinerja Perbankan Syariah Sebagai Variabel *Intervening*. Dengan demikian secara empiris H2 menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kepercayaan Masyarakat, sehingga H2 diterima dan menolak Ho. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan atau penurunan GCG akan berpengaruh Terhadap Kepercayaan Masyarakat dengan Kinerja Perbankan Syariah Sebagai Variabel *Intervening*. Hasil pembahasan ini disebabkan oleh rangkaian proses ataupun kebijakan, sehingga ditemukan pengaruh pada Tingkat Kepercayaan Masyarakat. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanifah (2016), (Afif, 2014) yang menyatakan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.

Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Petri Natalia (2012) yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.

Pengaruh *Earning* terhadap Kepercayaan Masyarakat dengan Kinerja Perbankan syariah Sebagai Variabel *Intervening*

Berdasarkan hasil analisis jalur bahwa thitung *Earning* sebesar 0,101 dengan signifikansi 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa *Earning* berpengaruh terhadap Kepercayaan Masyarakat dengan Kinerja Perbankan Syariah Sebagai Variabel *Intervening*. Dengan demikian secara empiris H3 yang menyatakan bahwa *Earning* berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat, sehingga H3 ditolak. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi kenaikan maupun penurunan *Earning* akan berpengaruh terhadap Kepercayaan Masyarakat dengan Kinerja Perbankan Syariah Sebagai Variabel *Intervening*. Rasio *Earning* digunakan untuk menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset oleh bank. Semakin tinggi rasio *Earning* maka akan berdampak positif bagi produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekanto (2013) yang menyatakan bahwa *Earning* tidak berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. Akan tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliana dan Utama (2013), Afifah (2015) yang menyatakan bahwa *Earning* berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat.

Pengaruh *Capital* terhadap Kepercayaan Masyarakat dengan Kinerja Perbankan Syariah sebagai Variabel *Intervening*

Berdasarkan hasil analisis jalur bahwa thitung *Capital* sebesar 3.039 dengan signifikansi 0.004 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa *Capital* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kepercayaan Masyarakat dengan Kinerja Perbankan Syariah Sebagai Variabel *Intervening*. Dengan demikian secara empiris H4 yang menyatakan bahwa *Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat, sehingga H4 ditolak. Hasil penelitian ini disebabkan oleh kekuatan modal perusahaan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk mengajukan peminjaman terhadap perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Kecukupan modal dalam menjalankan perusahaan Perbankan Syariah merupakan hal signifikan yang harus diperhatikan demi keberlangsungan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarwono (2006) yang menyatakan bahwa *Capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Akan tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah (2013), Muhammad (2014) yang menyatakan bahwa *Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan, pengolahan dan analisis data mengenai Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah terhadap Kepercayaan Masyarakat dengan Kinerja Perbankan Syariah Sebagai Variabel *Intervening*, maka dapat ditarik kesimpulan, (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Risk Profile* (X1) terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y). (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara GCG (X2) terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y). (3) Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Earning* (X3) terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y). (4) Terdapat

pengaruh positif dan signifikan antara *Capital* (X4) terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y). (5) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara *Risk Profile* (X1), GCG (X2), *Earning* (X3), *Capital* (X4) terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat sebagai variabel independen (Y). (6) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Risk Profile* (X1) terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y) dengan Kinerja Perbankan Syariah Sebagai Variabel *Intervening*. (7) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara GCG (X2) terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y) dengan Kinerja Perbankan Syariah Sebagai Variabel *Intervening*. (8) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Earning* (X3) terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y) dengan Kinerja Perbankan Syariah Sebagai Variabel *Intervening*. (9) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Capital* (X4) terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y) dengan Kinerja Perbankan Syariah Sebagai Variabel *Intervening*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Gema Insani bekerjasama dengan Tazkia Cendikia.
- Afif, Z.N. (2014). Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2013. *JESTT*. Vol. 1 No. 8.
- Asikini, & Zainal, A. (2013). *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Antonio, S. (2001). *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Bekerjasama dengan Tazkia Cendikia.
- Apriliana, & Riska, D. (2013). Pengaruh Rasio CAMEL dan Pengungkapan Sukarela pada Tingkat Kepercayaan Nasabah LPD di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Agoes, S. (2008). *Good Corporate Governance*. Bandung: Alfabeta.
- Bank Indonesia. (2022). *Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*, dari <http://www.bi.go.id>.
- Bank Indonesia. (2022). *Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan RGEC*, dari <http://www.bi.go.id>.
- Bank Indonesia. (2022). *Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP Pelaksanaan Good Corporate Governan bagi Bank Umum*. Jakarta, dari. <http://www.bi.go.id>.
- Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press
- Bungin, B. (2011). *Metodelogi Penelitian Kuantitati: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Budisantoso. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Kencana.
- Cornet, Sawir, Hariadi.S. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darmawin. (2011). *Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fahmi. (2015). *Manajemen Kesehatan Perbankan Berbasis Risiko*. Jakarta: Kencana.
- Falikhatun., Assegaf, & Yasmin. (2012). *Ketaatan pada Prinsip-Prinsip Syariah dan Kesehatan Finansial*. Skripsi, Semarang: University UNISSULA Sultan Agung Islamic University.
- Fitri, R. (2018). Pengaruh Kinerja Perbankan Syariah terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Fuad, T, M. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat dengan Kinerja Perbankan Syariah sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Malang : Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Gandapradja, P. (2004). *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariier dengan Menggunakan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2018). *Analisis Multivariater dengan Menggunakan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilang. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perbankan Syariah terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat. *Skripsi*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro
- Harahap, S. (2016). *Pengantar Manajemen*. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Hasibuan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Hameed. (2004). *Analisis Ekonomi Regulasi Perbankan*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hadi & Novi. (2015). *Metologi Riset*. Jakarta: Kencana.
- Hapsari. (2013). *Perbankan dan literasi keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Ismail. (2011). *Lembaga Dasar Perbankan*. Bandung: Alfabeta.
- Irianti & Saifi. (2017). *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Irwan. (2013). Islamic Bank Service Quality and Trust: Study on Islamic Bank in Makassar Indonesia. *Jurnal Internasional Bisnis dan Manajemen*. Vol. 8, 5.
- Jumingan. (2006). *Produk dan Akad Perbankan Syariah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Kasmir. (2014). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan: Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Garvindo Persada.
- Lesmaya, A. (2013). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Nilai Tukar, Suku Bunga Sertifikasi Bank Indonesia (SBI), Inflasi dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Latan, H., & Selva. (2013). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS*. Bandung: Alfabeta.
- Lubis. (2018). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Kepercayaan Masyarakat. *Skripsi*. Semarang: Sekalah Tinggi Ilmu Ekonomi
- Mutia. (2014). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank: CAMEL dan RGEC*. Jakarta: Alfabeta.
- Muhamad. (2014). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Maharani. (2010). *Akuntansi dan Perbankan Syariah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Moheriono. (2012). *Aspek Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Nasution, M.E. (2007). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Sebelas Empat.
- Nasutio, M.L.I. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Tp.
- OJK. (2022). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 0/POJK 03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*, dari www.ojk.go.id.
- Permana, B.A. (2012). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMEL dan Metode RGEC*. *Jurnal Akuntansi*. Vol.1,1.
- Perwataatmadja. (2005). *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Perwataatmadja. (2005). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Sebelas Empat.
- Rahmani, N.A. (2016). *Metode Penelitian Ekonomi*. Medan: FEBI UINSU PRESS.
- Rahcmad. (2015). *Effect Of Sevice Quality, Customer Trust and Customer Religius Commitment On Customer Satisfaction And Loyalty Of Islamic Bank in East Java*. *Jurnal Al-Iqtishad*. Vol 7, 2.
- Rusniati & Karmila. (2022). *Diwawancarai oleh Sahdini Arofah Ritonga*. Gunungtua Paluta.
- Santoso. (2007). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Syafi'i. (2007). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Soemitra, A. (2018). *Bank Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Gropu.
- Sofyan, S. (2008). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugianto, Anggrani, T., & Nasution, Y.S.J. (2015). *Lembaga Keuangan Syariah dan Dinamika Sosial*. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno., Kartika., & Syaichu. (2006). Analisis Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen & Oganisasi Univesitas Diponegoro*.
- Sudarsono, H. (2003). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Setiawan. (2016). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sesanti. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Dengan Kinerja Perbankan Syariah Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Salatiga : Instuti Agama Islam Salatiga.
- Sukarno & Syaichu. (2006). *Dasar-Dasar Perekonomian Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani. (2011). *Dasar-Dasar Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shahchera. (2012). *Bank Syariah, Teori dan Peranannya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Taswan. (2010). *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Tirtana & Sari. (2014). *Akuntansi Biaya*. Bandung: Alfabeta.
- Wiratna, S. (2015). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Wijayanti. (2017). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Yahya, R., Martawireja, A.E., & Ahim, A. (2016). *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yafiz, M., Arif M., & Daulay, A.N. (2016). *Pengantar Ilmu Ekonomi Islam*. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Yamin, Sofyan, and Heri Kurniawan. (2009). *SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Yilmaz & Atalay. (2009). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yousafzai. (2003). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.